

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indeks Pembangunan Manusia adalah suatu proses perluasan pilihan yang lebih banyak kepada penduduk melalui upaya-upaya pemberdayaan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dasar manusia agar dapat sepenuhnya berpartisipasi di segala bidang pembangunan (UNDP, 1990). Menurut Badan Pusat Statistik Indeks Pembangunan Manusia menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Indeks Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator bagi kemajuan suatu negara, dimana pembangunan suatu negara belum bisa dikatakan berhasil apabila dilihat hanya dari besarnya pendapatan domestik bruto tanpa adanya upaya peningkatan pembangunan manusianya sendiri, baik dari aspek kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masyarakatnya. Indeks pembangunan manusia menempatkan pendidikan dan kesehatan sebagai indikator utama disamping indikator ekonomi. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia akan ditentukan oleh tingkat kesehatan, pendidikan dan tingkat pendapatan perkapitanya.

Kota Pekanbaru sebagai ibukota Provinsi Riau telah berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan pembangunan saat ini. Tabel 1.1 Menunjukkan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kota Pekanbaru dari tahun 2010-2016.

Tabel 1.1 : Indeks Pembangunan Manusia (Metode Baru) Kota Pekanbaru tahun 2010-2016

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2010	77.34
2011	77.71
2012	77.94
2013	78.16
2014	78.42
2015	79.32
2016	79.69

Sumber : <https://pekanbarukota.bps.go.id/publication.html/26/10/17>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa indeks pembangunan manusia Kota Pekanbaru pada tahun 2010 hingga 2016 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut berarti kinerja pemerintah Kota Pekanbaru menunjukkan performa yang baik.

Ada dua sektor yang perlu diperhatikan oleh pemerintah sehubungan dengan upaya memperbaiki kualitas penduduknya dalam mencapai kesejahteraan penduduknya yaitu sektor Pendidikan dan sektor Kesehatan. Ranah pembangunan manusia melalui sektor pendidikan turut dipertimbangkan, karena melalui pendidikan manusia mengalami sebuah proses. Proses tersebut dialalui oleh manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, kemampuan/keahlian, meningkatkan kreativitas ataupun inovasi yang keseluruhannya dapat meningkatkan harkat dan martabat setiap individu. Melalui pendidikan akan terbentuk sosok-sosok individu sebagai sumber daya manusia yang berperan besar dalam membangun bangsa dan negara. Pendidikan terlihat sebagai investasi

sumber daya saat ini untuk mendapatkan return di masa yang akan datang atau dapat dikatakan sebagai bentuk investasi jangka panjang.

Pendidikan merupakan jalan menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi sedangkan kegagalan membangun pendidikan akan melahirkan berbagai masalah krusial seperti pengangguran, kriminalitas yang akan menjadi beban sosial politik bagi pemerintah. Kesehatan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap manusia, tanpa kesehatan masyarakat tidak dapat menghasilkan suatu produktivitas bagi negara. Kesehatan merupakan inti dari kesejahteraan, sudah seharusnya pemerintah menyediakan sarana publik seperti kesehatan untuk meningkatkan produktivitas pembangunan manusia. Sarana kesehatan dan jaminan kesehatan harus dirancang sedemikian rupa oleh pemerintah melalui pengeluaran pemerintah.

Oleh karena itu peran pendidikan dan kesehatan sangat penting sebab pendidikan dan Kesehatan merupakan kunci utama dalam meningkatkan Indeks pembangunan manusia yang secara otomatis akan memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia. Karena pertumbuhan ekonomi merupakan sebagai salah satu tolak ukur indeks pembangunan manusia. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang sehingga akan menaikkan indeks pembangunan manusia suatu daerah. Upaya yang dilakukan pemerintah daerah agar pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi dapat berjalan searah adalah dengan lebih memperhatikan

Hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan kesehatan. Tabel 1.2 menunjukkan data tentang laju pertumbuhan ekonomi kota pekanbaru pada tahun 2010-2016.

Tabel 1.2 : Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru pada tahun 2010- 2016

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2010	8,98
2011	7,54
2012	7,82
2013	5,59
2014	6,90
2015	5,57
2016	5,96

Sumber : <https://pekanbarukota.bps.go.id/index.php/publikasi/05/10/17>

Berdasarkan tabel 1.2 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru pada tahun 2010-2016 dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru mengalami fluktuasi naik turun. Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Kota Pekanbaru sebesar 8,98 persen, pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 7,54 persen, pada tahun 2012 naik sebesar 7,82 persen, pada tahun 2013 turun sebesar 5,59 persen dan tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 6,90 persen, pada tahun 2015 turun lagi sebesar 5,57 persen, dan pada tahun 2016 naik menjadi 5,96 persen.

Untuk menghasilkan ketersediaan modal yang berkualitas, peran pemerintah sangat penting dalam mengalokasikan anggaran di bidang pendidikan dan kesehatan. Pengeluaran di sektor pendidikan dan kesehatan yang dilakukan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. pengeluaran pemerintah merupakan salah satu faktor dari pertumbuhan ekonomi,

juga tidak kalah pentingnya berperan dalam meningkatkan pembangunan manusia. Pengeluaran pemerintah dapat di kelompokkan dalam 2 golongan yaitu :

#### 1) Belanja Barang

Belanja barang adalah pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan serta pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat dan belanja perjalanan. Belanja ini terdiri dari belanja barang dan jasa, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan.

#### 2) Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi serta melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap atau aset lainnya yang ditetapkan pemerintah. Aset tetap tersebut dipergunakan untuk operasional kegiatan sehari-hari suatu satuan kerja bukan untuk dijual.

Tujuan dari belanja barang dan belanja modal adalah salah satunya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan juga diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat memungkinkan meningkatnya output dan pendapatan dimasa yang akan datang sehingga meningkatkan indeks pembangunan manusia.

Salah satu instrumen kebijakan yang penting ialah APBD dengan pengaturan distribusi anggarannya.dengan adanya anggaran penerimaan dan

belanja daerah (APBD), suatu daerah dapat memaksimalkan sumber-sumber pendapatan daerah, lalu membelanjakan dana tersebut sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditentukan dalam peraturan daerah. Dalam penelitaian ini realisasi APBD yang digunakan hanya dibatasi pada variabel pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan. Sesuai dengan teori IPM, yang menekankan pentingnya peran pemerintah didalam kedua sektor tersebut. Pemerintah harus mengalokasikan 20% untuk sektor pendidikan dan 10% untuk kesehatan dari total APBN maupun APBD sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 pasal 49 tentang pendidikan dan UU No. 36 tahun 2009 pasal 171 tentang kesehatan. Tabel 1.3 menunjukkan data tentang pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan Kota Pekanbaru pada tahun 2010-2016.

Tabel 1.3 : Pengeluaran Pemerintah di Sektor Pendidikan dan Kesehatan Kota Pekanbaru 2010-2016

Tahun	Sektor Pendidikan (Rp juta)	Sektor Kesehatan (Rp juta)
2010	476,930	45,045
2011	592,317	57,020
2012	632,665	63,688
2013	733,221	82,383
2014	834,831	143,284
2015	855,444	149,094
2016	767,840	151,794

Sumber : BPKAD, 23/11/2017

Berdasarkan Tabel 1.3 Jumlah total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan tahun 2010 sebesar 490,872 juta Rupiah dan kesehatan sebesar 45,045 juta Rupiah, tahun 2011 total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan

mengalami kenaikan sebesar 592,317 juta Rupiah dan kesehatan sebesar 57,020 juta Rupiah, tahun 2012 total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan masih mengalami kenaikan sebesar 632,665 juta rupiah dan kesehatan sebesar 63,688 juta Rupiah, pada tahun 2013 total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan mengalami kenaikan lagi sebesar 733,221 juta Rupiah dan kesehatan sebesar 82,383 juta Rupiah, pada tahun 2014 total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan mengalami kenaikan sebesar 834,831 juta Rupiah dan kesehatan sebesar 143,284 juta Rupiah, pada tahun 2015 total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan sebesar 855,444 juta Rupiah dan sektor kesehatan sebesar 149,094 juta Rupiah, dan pada tahun 2016 total pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan turun sebesar 767,840 juta rupiah dan sektor kesehatan masih mengalami kenaikan sebesar 151,794 juta rupiah. Pengeluaran Pemerintah terhadap sektor pendidikan dan kesehatan merupakan bagian dari pengeluaran pemerintah yang memacu kesejahteraan masyarakat dan pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan manusia. Berdasarkan uraian diatas dan dengan asumsi teori-teori yang ada maka, penulis tertarik melakukan penelitian ini dengan judul : “ PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DI SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN SERTA PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN DI KOTA PEKANBARU”

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Kota pekanbaru ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Kota Pekanbaru ?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Pekanbaru
- 2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di kota pekanbaru
- 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusiadi kota Pekanbaru

### 2. Manfaat penelitian

Adapun Manfaat dilaksanakan Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis, diharapkan dapat lebih memahami pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan, sektor kesehatan, pertumbuhan ekonomi

terhadap indeks pembangunan manusia di kota Pekanbaru. Serta menambah wawasan penulis dalam bidang sektor publik

- 2) Bagi institusi pendidikan, dapat menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian dalam aspek yang sama maupun pengembangan dari penelitian ini.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan. Serta sebagai bahan informasi dan referensi.

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam pemahaman, maka diperlukan sistematika penulisan sebagai berikut :

##### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

##### BAB II : LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Pada Bab ini dicantumkan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang diangkat, review penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran serta pengembangan hipotesis penelitian.

##### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metodologi penelitian yang meliputi lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan Gambaran Umum Daerah Penelitian Kota Pekanbaru.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini disajikan Pembahasan dan Hasil Penelitian, Menganalisis dan Mengevaluasi hasil penelitian.

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab ini Penulis akan menutup dengan membuat kesimpulan dan saran yang dirasakan perlu sesuai dengan hasil.

